

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Masyarakat kampung Malangnengah menjalani kebiasaan mengaji pada waktu maghrib searah dengan dengan Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2013 tentang Gerakan Maghrib Mengaji.
2. Anak – anak di Kampung Malangnengah memiliki kemampuan mengaji seusai dengan apa yang diajarkan guru ngaji.
3. Implementasi Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2013 tentang Gerakan Maghrib Mengaji di Kampung Malangnengah tidak memiliki hubungan langsung bagi kemampuan mengaji anak.
4. Faktor hambatan untuk diimplementasikan Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2013 tentang Gerakan Maghrib Mengaji di Kampung Malangnengah adalah tidak adanya Badan Kontak dan Majelis Gerakan Maghrib Mengaji.

#### **B. Saran**

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Kepada pemerintah desa Bendungan untuk lebih merapikan tata kerja kelembagaan sehingga setiap kebijakan dapat dikelola dengan baik. .
2. Kepada guru ngaji untuk bisa membangun komunikasi dan interaksi yang lebih positif dengan pemerintah desa, sehingga program gerakan maghrib mengaji dapat berjalan bersama dengan pemberdayaan masyarakat desa.